Cuaca Mendukung, Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan Dikebut

Selasa, 8 Agustus 2017

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan sudah dimulai meskipun target produksi sulit tercapai. Pertengahan Juli lalu, total garam yang dipanen sudah mencapai 236,4 ton, atau sekitar 2% dari target 18.325 ton. Cuaca yang mendukung sangat dibutuhkan untuk produksi garam karena hujan dapat menghambat proses pembuatan garam.

Luasan lahan garam di Kabupaten Pasuruan mencapai 243,2 hektar, dengan Desa Raci, Kecamatan Bangil menjadi wilayah dengan lahan garam terluas. Saat ini, 25% dari total lahan garam sudah dipanen, dan sisanya akan dikebut produksinya untuk mencapai target.

Meskipun demikian, produksi garam di Kabupaten Pasuruan masih tergantung pada cuaca. Tahun lalu, produksi hanya mencapai 806,120 ton dari target 15.120 ton. Untuk meningkatkan kualitas garam, para petani sudah menggunakan geo isolator dan rumah prisma.

Dengan naiknya harga garam menjadi Rp 3300-Rp 3500/kg, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan mengajak masyarakat untuk menjadi petani garam. Harga garam saat ini 6 kali lipat dari harga sebelumnya, sehingga menjadi peluang bagus untuk meningkatkan pendapatan.

Selain faktor alam, dukungan teknologi dan upaya pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk menjadi petani garam diharapkan dapat meningkatkan produksi dan kualitas garam di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.